

ABSTRAK

Anak-anak sebagai bagian dari suatu komunitas seringkali dilupakan dalam perencanaan kota. Program Kota Layak Anak merupakan salah satu langkah pemerintah dalam memastikan agar anak-anak mendapatkan haknya. Anak-anak yang sebagian waktunya digunakan untuk bermain membutuhkan wadah guna menampung kegiatan fisiknya. Kebutuhan bermain anak di suatu kota dapat diwujudkan melalui ketersediaan ruang bermain di kawasan permukiman. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah tidak tersedianya ruang bermain yang ramah anak. Ruang bermain seharusnya dirancang berdasarkan aspek-aspek tertentu sehingga dapat digunakan oleh anak-anak, tak terkecuali untuk anak berkebutuhan khusus. Kelurahan Tanjung Mas sebagai kawasan pesisir dan industri membutuhkan perhatian khusus dalam perwujudan ruang bermain ramah anak sebagai implementasi Kota Layak Anak. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui kondisi ketersediaan ruang bermain ramah anak sehubungan dengan keterbatasan ruang terbuka publik di Kelurahan Tanjung Mas. Setelah itu, maka akan diketahui dampak ketersediaan ruang bermain yang ramah anak di Kelurahan Tanjung Mas terhadap aktivitas anak

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif yang mampu menjelaskan mengenai fenomena ruang bermain ramah anak di Kelurahan Tanjung Mas berkaitan dengan implikasi ketersediaan ruang bermain anak di kawasan pesisir. Data dikumpulkan melalui kajian literatur, telah dokumen, wawancara, observasi lapangan, dan kuesioner. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, network analysis, skoring, dan analisis penilaian kualitas taman. Analisis yang dilakukan dikategorikan menjadi empat poin yaitu identifikasi ketersediaan ruang bermain ramah anak, analisis ketersediaan ruang bermain ramah anak dalam rangka perwujudan Kota Layak Anak, analisis persepsi masyarakat sekitar terhadap ketersediaan ruang bermain ramah anak, dan analisis implikasi dari ketersediaan ruang bermain ramah anak dalam rangka perwujudan Kota Layak Anak di kawasan pesisir Kelurahan Tanjung Mas.

Analisis pertama didapatkan bahwa terdapat empat ruang bermain anak di kawasan pesisir Kelurahan Tanjung Mas yaitu Taman Srigunting, Taman Bermain Anak Ceria Bahari, Taman Bermain Kampung Iklim Tambak Lorok, Pojok Bermain Kelurahan Tanjung Mas, PAUD Tunas Bahagia, dan PAUD Tanjungsari. Pada analisis kedua dihasilkan bahwa keempat ruang bermain anak tersebut memenuhi kebutuhan ruang bermain berdasarkan jumlah penduduk, namun hanya Taman Srigunting yang memenuhi jangkauan pelayanan ruang bermain anak. Sementara analisis ketiga menghasilkan bahwa masyarakat merasa bahwa keenam ruang bermain anak cukup memenuhi kebutuhan masyarakat di kawasan pesisir dari aspek aksesibilitas, fasilitas dan keamanan, vegetasi, lokasi, serta aktivitas. Tiga analisis sebelumnya kemudian digabungkan dengan penilaian ruang bermain ramah anak menghasilkan pernyataan bahwa ketersediaan ruang bermain ramah anak di kawasan pesisir Kelurahan Tanjung Mas belum memiliki implikasi yang signifikan terhadap implementasi Kota Layak Anak.

Kata kunci : Kota Layak Anak, Ruang Bermain Ramah Anak, Kawasan Pesisir.